

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Field Note

FIELD NOTE HASIL WAWANCARA PADA TOKOH MASYARAKAT DESA MAJALANGU, PEMUDA DESA MAJALANGU, DAN MASYARAKAT DESA MAJALANGU, KECAMATAN WATUKUMPUL, KABUPATEN PEMALANG

Peneliti telah melakukan pengumpulan data kepada para informan yakni tokoh masyarakat Desa Majalangu, pemuda Desa Majalangu, dan Masyarakat Desa Majalangu guna mengkaji permasalahan penelitian tentang Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Menyelesaikan Masalah Intoleransi di Desa Majalangu. Pengumpulan data ini dilaksanakan melalui metode wawancara secara langsung atau *offline*.

1. Informan 1 : Tokoh Masyarakat

Tanggal Wawancara : 23 Mei 2023
Waktu : 20:30 WIB
Tempat : Kediaman bapak Edi Wahono
Nama : Edi Wahono
Alamat : Dusun Krajan, Desa Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Edi Wahono merupakan salah satu tokoh masyarakat Desa Majalangu, dan juga merupakan penggiat seni dan budaya di Desa Majalangu
Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	

Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa	Fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu sendiri, itu terjadi menurut saya karna perbedaan pendapat dan pandangan saja terkait ajaran dalam
---	--

Majalangu itu seperti apa	menjalankan syariat terutama, karena ini kasusnya terjadi antar sesama umat islam, hanya karena berbeda ormas, misalnya NU dan Muhammadiyah
Bagaimana tanggapan anda mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	Menurut saya ini masalah yang cukup serius mas, sebuah masyarakat, kelompok, atau apapun pasti akan terpecah belah apabila tidak ada keharmonisan di dalamnya.
Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Contoh kasus yang menurut saya lumayan menjadi pemicu adalah saat imam masjid menurut masyarakat tidak sesuai karena bukan golongan NU, karena NU mayoritas di sini. Jadi pada waktu itu masuk waktu dhuhur dan orang yang biasa menjadi imam masjid tidak kunjung datang meskipun sudah di tunggu, dan akhirnya ada seseorang yang mengajukan diri menjadi imam yang kebetulan beliau merupakan orang Muhammadiyah, dan dari situlah terjadi gesekan dan kesalah pahaman antar masyarakat.

Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat

Melihat fenomena tersebut, lalu bagaimana langkah yang di lakukan tokoh masyarakat di Desa Majalangu, guna menyelesaikan masalah tersebut?	Kalau di lihat dari penyebabnya kan hanya perkara kesalah pahaman saja, maka dari tokoh masyarakat langkah pertama melakukan pertemuan dulu, berdiskusi dengan beberapa tokoh ormas islam, tokoh masyarakat, dan pemuda yang ada, untuk berfikir bersama bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Yang kemudian hasilnya yaitu, kami mengadakan beberapa program seperti
--	--

	kajian rutin di hari minggu pagi dengan isi kajiannya yaitu berupa materi mengenai toleransi, dan kegiatan sosial seperti gotong royong, agar masyarakat membentuk keharmonisan antar masyarakat.
--	---

2. Informan 2 :

Tanggal Wawancara	: 23 November 2024
Waktu	: 20:00 WIB
Tempat	: Kediaman Bapak Ghufron
Nama	: Ghufron
Alamat	: Dusun Jatisari, Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Ghufron merupakan tokoh masyarakat, dan salah satu tokoh agama di Desa Majalangu
Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	
Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu itu seperti apa	Fenomena yang terjadi sebenarnya penyebabnya karena masyarakat itu hanya salah paham saja, ya karena mungkin pemahaman mereka mengenai toleransi itu kurang
Bagaimana tanggapan anda mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	Ini masalah yang cukup serius, karena ini bisa memicu perpecah belahan yang berkelanjutan di kedepannya. Ya begitulah yang terjadi, karena kurangnya pengetahuan mengenai toleransi, dan kurangnya rasa untuk saling merangkul ya bisa terjadi fenomena intoleransi ini, karena kalau semuanya bisa saling merangkul, terutama para pendakwah bisa saling merangkul, mengayomi, tidak akan terjadi hal seperti ini

Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Kebanyakan kasusnya itu karena perbedaan dalam menjalankan syariat, yang akhirnya memicu gesekan, seperti satu golongan ada tahlil, golongan yang lain tidak ada tahlil, perbedaan-perbedaan seperti itulah yang terjadi
---	--

Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat	
Melihat fenomena tersebut, lalu bagaimana langkah yang di lakukan tokoh masyarakat di Desa Majalangu, guna menyelesaikan masalah tersebut?	Melihat dari masalahnya, dari tokoh masyarakat mengadakan dialog terbuka yang di hadiri oleh tokoh masyarakat baik dari ormas islam atau lainnya, dan juga dari kalangan pemuda, agar bisa menyelesaikan masalah ini bersama. Paling tidak membentuk keharmonisan dulu, dan kemudian dari situ munculah kegiatan-kegiatan, seperti kajian rutin dengan materi tentang toleransi, dan lainnya.

3. Informan 3 :

Tanggal Wawancara : 19 Desember 2024

Waktu : 13:00 WIB

Tempat : Kediaman bapak Muhammad Eli Nur Zein

Nama : Muhammad Eli Nur Zein

Alamat : Dusun Bungkus, Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Muhammad Eli Nur Zein merupakan salah satu tokoh masyarakat di Desa Majalangu, tokoh ormas NU di majalangu, dan juga pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin

Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	
Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu itu seperti apa	Ya mungkin mohon maaf, mungkin kurangnya pemahaman mengenai agama di masyarakat Desa Majalangu, yang akhirnya kaget ketika melihat syariat yang tidak sesuai golongan mereka, apalagi di Desa Majalangu sendiri mayoritas NU, jadi kurangnya pemahaman mengenai ormas lain menjadi kurang
Bagaimana tanggapan anda mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	Perlu adanya penanaman nilai-nilai toleransi baik dalam masyarakatnya maupun tokoh agamanya, karena jangan sampai tokoh agama mengeluelukan golongannya sendiri yang akhirnya jadi memperkeruh suasana. Karena ini masalah cukup serius dan dapat memecah belah umat, apalagi sama-sama orang islam.
Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Ya itu kebanyakan karna kesalah pahaman perihal akidah, contoh terbesarnya itu terjadi waktu dhuhur di masjid jami ada orang yang berinisiatif menjadi imam karena imamnya di tunggu-tunggu saat itu tidak datang-datang. Dan orang yang inisiatif saat itu dari Muhammadiyah, ya sudah akhirnya terjadi gesekan karena salah paham

Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat	
Melihat fenomena tersebut, lalu bagaimana langkah yang di lakukan tokoh masyarakat di Desa Majalangu, guna menyelesaikan masalah tersebut?	Pertama kita libatkan tokoh masyarakat dulu, karena mereka berperan penting untuk menyelesaikan masalah ini. Karena kurang adanya dialog baik dari masyarakatnya, maupun dari tokoh-tokoh ormas, kalau sering ada dialog, tidak akan ada kesalah pahaman

	<p>seperti ini. Nah di lihat dari situ, langkah pertama yang diambil oleh tokoh masyarakat dalam menangani fenomena intoleransi ini adalah dengan menginisiasi penyatuan antar golongan melalui dialog terbuka, dan dari dialog tersebut mulai muncul kesepakatan di antaranya, yaitu mengadakan kajian rutin setiap hari minggu guna memberikan pemahaman agama yang lebih, kegiatan sosial seperti gotong royong tanpa memandang golongan, dan pemilihan pengurus masjid jami yang adil tanpa memandang golongan manapun</p>
--	--

4. Informan 4 :

Tanggal Wawancara	: 20 Desember 2024
Waktu	: 16:30 WIB
Tempat	: Kediaman Ibu Rukiyah
Nama	: Rukiyah
Alamat	: Dusun Krajan, Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Rukiyah merupakan masyarakat dan anggota jamaah tahlil Nur Irsyad di Desa Majalangu
Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	
Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu itu seperti apa	Kasusnya sebenarnya karena ketidaktahuan masyarakat saja akan hal-hal mendalam mengenai beragama
	Kasus ini sangat meresahkan

Bagaimana tanggapan anda mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	menurut saya, karena membuat masyarakat menjadi tidak rukun antar sesama
Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Di Desa Majalangu sendiri sering terjadi gesekan, ya biasanya saling sindir. Biasanya masalahnya lumayan sepele, seperti imam masjid yang bukan dari golongan mereka, itu salah satunya Waktu itu dhuhur di masjid imamnya orang Muhammadiyah yang akhirnya menjadi pemicu. Itu kasus paling besar si

5. Informan 5 :

Tanggal Wawancara	: 31 Desember 2024
Waktu	: 21:00 WIB
Tempat	: Warung Pecel Sambel Lejod
Nama	: Ardi Arfiyan
Alamat	: Dusun Krajan, Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Ardi Arfiyan merupakan tokoh pemuda dan anggota komunitas literasi di Desa Majalangu
Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	
Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu itu seperti apa	Sebenarnya karena kurangnya pengetahuan sebenarnya mengenai toleransi tersebut, kurang terbuka wawasannya, yang pada akhirnya terjadi kesalah pahaman, karena kasus-kasus yang terjadi berawal dari kesalah pahaman
Bagaimana tanggapan anda	Ini kasus yang sangat mengganggu, karena pada akhirnya menjadikan

mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	orang kehilangan kebebasan dalam beragama, dan mengancam kerukunan antar masyarakat
Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Sebenarnya kan perkaranya sepele, yang mau tahlilan silahkan, yang tidak ya silahkan, tapi yang terjadi karna tidak adanya toleransi, kebebasan seperti itu sulit untuk dicapai. Anak-anak sering dikasih tau oleh orang tuanya jangan bergaul dengan si A karena dia Muhammadiyah, kan susah kalau sudah seperti itu. Hanya karna salah paham saja sebenarnya, dan ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya toleransi

Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat	
Melihat fenomena tersebut, lalu bagaimana langkah yang di lakukan tokoh masyarakat di Desa Majalangu, guna menyelesaikan masalah tersebut?	Waktu itu dari tokoh masyarakat mengadakan dialog terbuka, dan dari pemuda pun ikut di undang. Kalau dari sisi pemuda, kami mengadakan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui komunitas literasi, agar pemahaman mereka mengenai toleransi semakin terbuka melalui literasi

6. Informan 6 :

Tanggal Wawancara : 19 Desember 2024
 Waktu : 19:00 WIB
 Tempat : Kediaman Bapak Abdul Fakhri
 Nama : Abdul Fakhri
 Alamat : Dusun Krajan, Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Abdul Fakhri merupakan salah satu tokoh masyarakat di Desa Majalangu, dan juga merupakan salah satu tokoh Muhammadiyah di Desa Majalangu
Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	
Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu itu seperti apa	Ya karena ketidaktahuan masyarakat ya sebenarnya, ketidaktahuan akan perbedaan dalam syariat antar golongan atau ormas islam. Akhirnya terjadi kesalahpahaman, itulah akarnya sebenarnya
Bagaimana tanggapan anda mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	Kasus ini jelas sangat meresahkan, karena dapat memecah belah umat, dan mengganggu kebebasan masyarakat dalam menjalankan syariat berdasarkan golongannya masing-masing
Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Yang sering terjadi itu menyoal pada remaja sebenarnya, contoh mereka masuk ke sekolah Muhammadiyah, karena di sini Smk kan hanya satu di Watukumpul, dan itu Smk Muhammadiyah. Seringnya apabila anaknya aktif dalam organisasi sekolah, para orang tua melarang hal itu, katanya sih takutnya

Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat	
Melihat fenomena tersebut, lalu bagaimana langkah yang di lakukan tokoh masyarakat di Desa Majalangu, guna menyelesaikan masalah tersebut?	Pertama kita mengadakan dialog terbuka dulu yang di hadiri seluruh lapisan penting masyarakat, baik dari NU maupun Muhammadiyah, dan dari situ munculah ide-ide seperti mengadakan kajian rutin di hari minggu dengan materi bertemakan toleransi, dari pemuda melakukan pemberdayaan melalui literasi, dan lain sebagainya. Dan syukurnya masyarakat banyak menerima hal tersebut, karena kalau berdasarkan penilaian yang tadi masnya sampaikan, zona penerimaan ini sekarang jadi mayoritas, dan zona penolakan jadi minoritas, selebihnya masyarakat masuk ke zona netral. Zona penerimaan ini masyarakat tadinya kebanyakan dari masyarakat yang menolak menjadi menerima, zona penolakan sendiri mengacu kepada masyarakat yang masih egois menganggap ajaran mereka paling benar, dan zona netral ini masuk pada masyarakat yang tidak mau ambil pusing, selagi tidak berpengaruh kepada mereka

7. Informan 6 :

Tanggal Wawancara : 19 Desember 2024
 Waktu : 21:00 WIB
 Tempat : Kediaman Faris Shihab Afghani
 Nama : Faris Shihab Afghani
 Alamat : Dusun Krajan, Majalangu

PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN
Profil Responden	Faris Shihab Afghani merupakan salah satu pemuda dan ketua komunitas literasi di Desa Majalangu
Fenomena Intoleransi di Desa Majalangu	
Apakah bisa di jelaskan fenomena intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu itu seperti apa	Akarnya sebenarnya karena salah paham, salah paham dan kurangnya wawasan di masyarakat, yang akhirnya menjadi egois dan merasa golongan mereka yang paling benar
Bagaimana tanggapan anda mengenai fenomena intoleransi di Desa Majalangu	Masalah ini jelas sangat mengganggu kerukunan dalam masyarakat, karena terjadi pecah belah, dan harus di selesaikan, toh sama-sama orang islam kenapa harus saling membedakan.
Apakah bisa di sebutkan salah satu contoh kasus intoleransi yang terjadi di Desa Majalangu.	Waktu itu paling besar terjadi gesekan karena imam di masjid dari orang Muhammadiyah, itu hampir setiap hari jadi topik pembahasan di masyarakat, yang akhirnya terjadi gesekan sosial.

Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat	
	Dari tokoh masyarakat sudah mengadakan dialog terbuka, dan hasil dari dialog tersebut Kami dari pemuda

Melihat fenomena tersebut, lalu bagaimana langkah yang di lakukan tokoh masyarakat di Desa Majalangu, guna menyelesaikan masalah tersebut?	mengadakan pengembangan dan pemberdayaan melalui komunitas literasi yang ada, yang bisa di ikuti baik dari kalangan muda sampai yang tua, agar mereka bisa mengerti mengenai toleransi, dan juga meningkatkan literasi di masyarakat Desa Majalangu
--	---



Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara





Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Farrel Az Zaidan
 Nim : 3420139
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Menyelesaikan Masalah Intoleransi Antar Golongan Umat Islam (Studi Kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 6 Maret 2025

Hasil (Similarity) : 9 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Maret 2025

a.n Dekan,
 Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam



Mazaya, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
 NIP : 197405102000032002
 Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Farrel Azzaidan
 NIM : 3420139
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 18 Maret 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kabag TU FUAD



Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002